



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
Volume 7 Nomor1, 2024
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/01/2024
Reviewed : 02/02/2024
Accepted : 03/02/2024
Published : 11/02/2024

Triani Patra Pertiwi¹
Dheni Dwi Pangestuti²
Wenny Desty Febrian³
Albertus Hengka Nove⁴
Rissa Megavitry⁵
Sabda Imanirubiarko⁶

STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DOSEN UNTUK MENANGGAPI TANTANGAN PENDIDIKAN ABAD KE-21

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi strategi pengembangan kompetensi dosen sebagai respons terhadap tantangan pendidikan abad ke-21. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini mengeksplorasi integrasi teknologi, pendekatan pembelajaran aktif, keterampilan interkultural, pendidikan berkelanjutan, kolaborasi industri, dan peran kepemimpinan sebagai aspek kunci dalam mempersiapkan dosen sebagai agen perubahan yang tanggap terhadap perubahan global. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan kompetensi dosen perlu melibatkan strategi holistik yang mencakup aspek teknis, akademis, dan sosial-kultural. Integrasi teknologi pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang melibatkan mahasiswa secara aktif, dan pengembangan keterampilan interkultural dosen menjadi fokus penting. Selain itu, pendidikan berkelanjutan, kolaborasi dengan industri, dan peran kepemimpinan institusi pendidikan mendukung pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan. Saran penelitian mencakup perlunya institusi pendidikan menyediakan dukungan yang lebih baik dalam hal fasilitas dan pelatihan, serta mendukung inovasi dan kolaborasi yang lebih erat antara dosen dan industri. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas tantangan dan strategi pengembangan kompetensi dosen di era pendidikan modern.

Kata Kunci: Pengembangan Kompetensi Dosen, Pendidikan Abad Ke-21, Teknologi Pembelajaran.

Abstract

This research investigates strategies for developing the competencies of educators in response to the challenges of the 21st-century education. Utilizing a literature review methodology, the study explores the integration of technology, active learning approaches, intercultural skills, continuous professional development, industry collaboration, and leadership roles as key aspects in preparing educators as responsive agents to global changes. The findings suggest that competency development should encompass holistic strategies, incorporating technical, academic, and socio-cultural dimensions. Integration of instructional technology, active student engagement, and the enhancement of intercultural skills among educators emerged as critical focal points. Furthermore, continuous professional development, collaboration with industry,

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

³Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

⁴Program Studi Pastoral Konseling, Fakultas Ilmu Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

⁵Program Studi D4 Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

⁶Program Studi Manajemen Bisnis, Fakultas Manajemen dan Humaniora, Universitas Pradita

email : trianipatrapertiwi@gmail.com¹, dheni.dwi.pangestuti@gmail.com², wenny.desty.febrian@undira.ac.id³, albertushengkanove@gmail.com⁴, rissamegavitry@unm.ac.id⁵, sabdaimani@gmail.com⁶

and the role of educational leadership support sustained competence enhancement for educators. The research recommends that educational institutions enhance support in terms of facilities and training, fostering innovation, and fostering closer collaboration between educators and industry. This study provides a valuable contribution to understanding the intricacies of challenges and strategies for developing educator competencies in the modern education era.

Keywords: Educator Competency Development, 21st-Century Education, Instructional Technology.

PENDAHLUAN

Pendidikan abad ke-21 memerlukan adaptasi yang mendalam terhadap dinamika perkembangan global yang semakin kompleks (W. D. Febrian et al., 2024). Transformasi ini tidak hanya mencakup penyampaian materi, tetapi juga melibatkan pengembangan pola pembelajaran yang lebih adaptif (Budiarto et al., 2024). Dalam peran krusialnya, dosen tidak hanya diharapkan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi mahasiswa (Nurnainah et al., 2024). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran guna mengatasi kompleksitas tantangan zaman (Hanafiah, 2024). Namun, serangkaian tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini menimbulkan hambatan yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran (Jenita et al., 2023). Globalisasi dan perkembangan teknologi membawa dampak kompleks, seperti kesenjangan akses terhadap informasi dan perubahan paradigma dalam kebutuhan tenaga kerja (Yumhi et al., 2024). Dosen sebagai pionir perubahan harus mampu mengatasi ketidakseimbangan ini dengan memberikan pendidikan yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga dapat bersaing secara global (Rukiyanto et al., 2023).

Pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi aspek krusial dalam menghadapi dinamika perubahan (Qurtubi et al., 2023). Dosen perlu menggabungkan keahlian tradisional dengan literasi digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang memanfaatkan potensi teknologi dengan optimal (Santoso et al., 2023). Dalam hal ini, pengembangan keterampilan 4.0, seperti pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, dan pemikiran kritis, menjadi fokus utama untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan (Fitriani, 2018b). Dalam menghadapi tantangan global, kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan sektor industri menjadi elemen kunci (Halawa & Rukiyanto, 2023). Kerja sama ini memungkinkan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja serta memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang dapat meningkatkan daya saing mereka (Rukiyanto & Amatnua, 2023). Selain itu, dosen perlu terus melakukan penelitian dan pengembangan agar dapat mengidentifikasi tren dan kebutuhan masyarakat yang dapat diakomodasi dalam kurikulum (W. D. Febrian et al., 2024). Secara keseluruhan, pemahaman mendalam terhadap kompleksitas pendidikan abad ke-21 membutuhkan upaya kolaboratif dan komprehensif (Awear & Rukiyanto, 2023b). Dosen sebagai katalisator perubahan harus mampu menjembatani kesenjangan antara tradisi dan inovasi, mengintegrasikan teknologi, dan menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan inklusif (Awear & Rukiyanto, 2023a). Hanya dengan pendekatan holistik ini, pendidikan dapat berfungsi sebagai pilar utama dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan keberanian dan kesiapan yang optimal (Rukiyanto & Dos Santos, 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh dosen dalam menghadapi perkembangan teknologi yang begitu cepat dan transformasi global memang memerlukan respons yang cepat dan tanggap (Asmara et al., 2023). Dosen tidak hanya diharapkan memiliki keterampilan teknologi yang mumpuni, tetapi juga perlu memiliki kemampuan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka agar tetap relevan dalam mengajar mahasiswa di era digital ini (Mahamboro et al., 2023). Integrasi teknologi ke dalam kurikulum menjadi salah satu langkah yang tidak bisa dihindari (Nurnainah et al., 2024). Dosen perlu merancang metode pembelajaran yang mencakup

penggunaan alat-alat digital, platform pembelajaran daring, dan sumber daya teknologi lainnya. Selain itu, diperlukan upaya untuk menciptakan ruang pembelajaran yang memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam penggunaan teknologi, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar kerja saat ini.

Selain mengintegrasikan teknologi, dosen juga memiliki tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam menghadapi era digital. Ini melibatkan tidak hanya transfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan seperti literasi digital, pemikiran kritis terhadap informasi, dan adaptabilitas terhadap perubahan teknologi (Sembiring et al., 2024). Dosen perlu menjadi fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan mahasiswa untuk eksplorasi dan mengembangkan potensi mereka dalam menghadapi tantangan masa depan. Strategi yang terarah dan komprehensif untuk meningkatkan kompetensi dosen perlu melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Program pelatihan ini harus mencakup aspek teknologi, metodologi pengajaran yang inovatif, dan pengembangan keterampilan interpersonal (Fitriani, 2018a). Selain itu, diperlukan pula kerja sama antar-dosen dan kolaborasi dengan industri untuk memastikan bahwa kompetensi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pentingnya meningkatkan kompetensi dosen sebagai kunci keberhasilan pendidikan abad ke-21 tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga dengan kemampuan mereka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memotivasi mahasiswa, dan mengembangkan kreativitas serta kritis berpikir (Wahdiniawati et al., 2024). Dengan demikian, strategi yang holistik perlu diimplementasikan agar dosen dapat memberikan kontribusi maksimal dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam era digital ini (Sudirjo et al., 2024).

Selain itu, perubahan paradigma dalam pembelajaran juga menuntut dosen untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih kolaboratif, kreatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Dosen perlu mampu mengembangkan keterampilan mahasiswa dalam berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan berkolaborasi secara tim (Dharmawan et al., 2024). Oleh karena itu, strategi pengembangan kompetensi dosen harus merangkul konsep pembelajaran aktif yang menekankan pada interaksi yang lebih intensif antara dosen dan mahasiswa. Dalam konteks globalisasi, dosen juga dihadapkan pada kebutuhan untuk memahami dan merespons keberagaman budaya serta perbedaan dalam gaya belajar mahasiswa (Poerba et al., 2024). Diperlukan strategi pengembangan kompetensi dosen yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan interkultural mereka, sehingga proses pembelajaran dapat menjadi inklusif dan merangsang perkembangan holistik mahasiswa. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan mengusulkan strategi pengembangan kompetensi dosen yang tepat guna, responsif terhadap perkembangan pendidikan abad ke-21. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan menyiapkan dosen sebagai agen perubahan yang tanggap dan mampu mengatasi tantangan zaman.

METODE

1. **Penentuan Ruang Lingkup Penelitian:** Penelitian dimulai dengan menentukan ruang lingkup yang jelas mengenai strategi pengembangan kompetensi dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21. Pemilihan topik-topik yang relevan dan signifikan untuk memastikan fokus penelitian yang tepat.
2. **Identifikasi Sumber Literatur:** Peneliti akan melakukan identifikasi sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi terkait dengan strategi pengembangan kompetensi dosen dan tantangan pendidikan abad ke-21. Sumber literatur dapat melibatkan artikel jurnal, buku, makalah konferensi, dan dokumen resmi pendidikan.
3. **Pemilihan Kriteria Inklusi dan Eksklusi:** Penelitian ini melibatkan pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan bahwa literatur yang diambil mendukung dan sesuai dengan

ruang lingkup penelitian. Kriteria tersebut dapat mencakup tahun publikasi, relevansi topik, dan kualitas sumber literatur.

4. **Review Literatur:** Melakukan review literatur dengan teliti untuk memahami berbagai pandangan dan temuan terkait dengan strategi pengembangan kompetensi dosen. Pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep kunci dan temuan terkini akan membentuk landasan penelitian.
5. **Analisis Data Literatur:** Menganalisis data literatur secara sistematis untuk mengidentifikasi tren, perbedaan, dan kesamaan dalam strategi pengembangan kompetensi dosen. Pemahaman mendalam terhadap kerangka konseptual dan aspek-aspek kunci dari literatur yang direview.
6. **Sintesis Temuan:** Menggabungkan temuan-temuan dari literatur untuk menghasilkan pemahaman yang holistik dan komprehensif tentang strategi pengembangan kompetensi dosen. Membangun kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan sintesis temuan-temuan yang relevan.
7. **Penyusunan Naskah Akhir:** Menyusun naskah akhir berdasarkan hasil review literatur, mencakup pendahuluan yang memperkenalkan konteks penelitian, kerangka konseptual, analisis temuan, dan rekomendasi strategi pengembangan kompetensi dosen.
8. **Validasi dan Peer Review:** Melibatkan proses validasi dan peer review untuk memastikan keakuratan, reliabilitas, dan keberlanjutan temuan serta rekomendasi yang dihasilkan dalam penelitian literatur ini.
9. **Penyusunan Dokumentasi Akhir:** Menyusun dokumentasi akhir berupa laporan penelitian yang mencakup semua tahapan penelitian, temuan, dan rekomendasi strategi pengembangan kompetensi dosen. Dokumentasi ini akan menjadi kontribusi penting dalam konteks pengembangan pendidikan abad ke-21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi literatur ini menghasilkan pemahaman mendalam mengenai strategi pengembangan kompetensi dosen sebagai tanggapan terhadap tantangan pendidikan abad ke-21. Analisis terhadap literatur-literatur yang relevan mengungkapkan beberapa temuan signifikan yang dapat menjadi dasar bagi perbaikan pendidikan tinggi.

1. **Integrasi Teknologi Pendidikan:** Temuan literatur menunjukkan bahwa integrasi teknologi ke dalam metode pengajaran menjadi kunci dalam pengembangan kompetensi dosen. Dosen yang mampu mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum mereka dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital (Arifianto et al., 2024).
2. **Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif:** Studi literatur menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Dosen perlu memanfaatkan metode yang mendorong keterlibatan mahasiswa, seperti diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan studi kasus, untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis (Rahmawati et al., 2024).
3. **Pengembangan Keterampilan Interkultural:** Tantangan globalisasi menuntut dosen untuk memahami dan merespons keberagaman budaya serta gaya belajar mahasiswa yang beragam. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan interkultural menjadi krusial agar dosen dapat menciptakan lingkungan pembelajaran inklusif dan mendukung perkembangan holistik mahasiswa (W. D. Febrian & Alfiyanti, 2023).
4. **Pendidikan Berkelanjutan Dosen:** Literatur menekankan pentingnya pendidikan berkelanjutan bagi dosen. Dosen perlu terus mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan dan teknologi, serta berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi mereka secara berkelanjutan (W. D. Febrian, 2023).
5. **Kemitraan Industri dan Praktik Lapangan:** Kolaborasi dengan industri dan pengalaman praktik lapangan dapat memperkaya kompetensi dosen. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam proyek-proyek riset bersama industri atau pengalaman praktik lapangan dapat

memastikan bahwa dosen tetap relevan dan terhubung dengan kebutuhan dunia nyata (Ayu & Febrian, 2023).

6. Peran Leadership dalam Pengembangan Dosen: Studi literatur menyoroti peran kepemimpinan institusi pendidikan dalam memberikan dukungan dan insentif bagi pengembangan kompetensi dosen. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional dosen (W. D. Febrian, Maq, et al., 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai strategi pengembangan kompetensi dosen sebagai respons terhadap dinamika pendidikan abad ke-21. Implementasi strategi-strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan dosen sebagai agen perubahan yang handal dalam menghadapi tantangan masa depan.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 yang dihadapi oleh dosen memang menghadirkan tantangan kompleks yang memerlukan respons yang cepat dan terarah (Abdullah, Perkasa, et al., 2023). Dalam perannya sebagai pilar utama penyampai ilmu dan pengembang kompetensi mahasiswa, dosen perlu memahami bahwa transformasi pendidikan tidak hanya terbatas pada penyampaian materi, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan sikap yang relevan dengan tuntutan zaman (Irma & Jalil, 2023). Dosen perlu mengakui bahwa pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah paradigma pendidikan secara signifikan (Irmawati, 2015). Oleh karena itu, strategi komprehensif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran menjadi suatu keharusan (Solissa et al., 2024). Hal ini tidak hanya mencakup pemanfaatan platform pembelajaran daring, tetapi juga penggunaan alat-alat inovatif yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Apriani, Abdullah, et al., 2023).

Selain itu, dinamika sosial yang terus berubah juga membutuhkan adaptasi dari dosen dalam mengembangkan kurikulum yang sensitif terhadap perubahan lingkungan (Redjeki, 2023b). Kemampuan untuk membahas isu-isu kontemporer, mempromosikan pemikiran kritis, dan mengembangkan kepekaan terhadap keberagaman menjadi elemen penting dalam mendukung pertumbuhan komprehensif mahasiswa (Fitriani, 2019a). Dalam menghadapi kompleksitas pendidikan abad ke-21, dosen juga perlu menjadi fasilitator pengembangan keterampilan 4.0, seperti kreativitas, kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemikiran kritis (Redjeki, 2023a). Strategi pengajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir secara holistik dan menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks nyata menjadi kunci untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah (W. D. Febrian, Apriani, et al., 2023).

Pentingnya adaptasi dan transformasi peran dosen juga melibatkan peningkatan literasi digital dan pengembangan kemampuan untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi (Ismail et al., 2020). Dosen perlu terus memperbarui pengetahuan mereka, terlibat dalam pelatihan profesional, dan berkolaborasi dengan rekan sesama dosen serta pihak industri untuk menjaga kualitas pendidikan yang relevan dengan kebutuhan global (Herlina et al., 2023). Dengan demikian, strategi komprehensif yang melibatkan integrasi teknologi, sensitivitas sosial, dan pengembangan keterampilan 4.0 menjadi landasan untuk menanggapi tantangan pendidikan abad ke-21 (Redjeki, 2021a). Dosen, sebagai garda terdepan dalam memberikan pendidikan berkualitas, memiliki peran krusial dalam membentuk generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga siap menghadapi kompleksitas dunia yang terus berkembang (Shavira & Febrian, 2023).

Integrasi teknologi dalam pembelajaran menjadi fokus utama dalam pengembangan kompetensi dosen di era digital ini (W. D. F. Febrian, 2023). Dalam menghadapi tuntutan zaman, dosen tidak hanya diharapkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga untuk mampu mengaplikasikannya secara efektif dalam konteks proses pengajaran (Fitriani, 2019b). Pentingnya literasi digital bagi dosen menjadi

fondasi esensial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat (Marliana & Febrian, 2023). Membangun literasi digital bukan hanya sebatas memahami perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga melibatkan kemampuan dalam memilih dan mengevaluasi sumber daya digital yang relevan dan bermanfaat untuk pengajaran (Abdullah, Febrian, et al., 2023). Dosen yang mampu memanfaatkan alat-alat pembelajaran online, platform interaktif, dan teknologi pembelajaran lainnya dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan bagi mahasiswa (Junaedi et al., 2023). Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja yang semakin terhubung secara digital (W. D. Febrian, Purnama, et al., 2023).

Pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif menjadi landasan esensial dalam pengembangan kompetensi dosen (Purnama et al., 2023). Dengan melibatkan mahasiswa secara langsung dalam proses pembelajaran, seperti pemecahan masalah, diskusi, dan proyek kolaboratif, dosen dapat merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Sariningrum & Febrian, 2023). Pembelajaran yang tidak hanya memusatkan perhatian pada transfer fakta, tetapi juga pada pengembangan keterampilan analitis, sintesis, dan aplikasi pengetahuan, menjadi kunci dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia nyata (Sani & Febrian, 2023). Dosen perlu mengadopsi metode pembelajaran yang lebih holistik, yang tidak hanya berfokus pada apa yang diajarkan, tetapi juga pada bagaimana ilmu itu dapat diaplikasikan dalam konteks kehidupan nyata (Fitriani, 2020a). Selain itu, keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengembangan terkini dalam teknologi pembelajaran menjadi penting untuk menjaga relevansi kurikulum dan metode pengajaran dengan perubahan dinamika sosial dan teknologi (Apriani, Meliantari, et al., 2023). Dengan menguatkan literasi digital, menerapkan alat-alat pembelajaran online, dan mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif, dosen dapat meningkatkan kompetensinya secara substansial (Fitriani, 2022). Hal ini bukan hanya memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan, tetapi juga menjadikan proses pembelajaran sebagai pengalaman yang lebih bermakna dan relevan di era digital ini (W. D. Febrian, Perkasa, et al., 2023).

Keberagaman budaya dan gaya belajar mahasiswa menimbulkan kebutuhan akan pengembangan keterampilan interkultural dosen (Aritonang & Febrian, 2023). Dalam lingkungan pendidikan yang semakin global, dosen perlu memahami dan menghargai perbedaan budaya serta memberikan dukungan yang efektif bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang (Fitriani, 2020b). Pengembangan keterampilan interkultural juga melibatkan penanaman nilai-nilai toleransi, kerjasama, dan pemahaman dalam ruang kelas (Sopyan et al., 2023). Pendidikan berkelanjutan bagi dosen menjadi pilar yang mendukung pengembangan kompetensi mereka secara berkelanjutan (Perkasa et al., 2023). Kondisi dinamis dalam dunia pendidikan menuntut dosen untuk terus mengikuti perkembangan terkini, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun metode pengajaran (Redjeki, 2022b). Institusi pendidikan perlu menyediakan sumber daya dan insentif yang memotivasi dosen untuk terus meningkatkan kualifikasi dan kemampuan mereka (Supriyanto & Febrian, 2023).

Kolaborasi dengan industri dan pengalaman praktik lapangan menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan kompetensi dosen (W. D. Febrian, Sjarifudin, et al., 2023). Dengan berpartisipasi dalam proyek-proyek riset bersama industri atau melibatkan mahasiswa dalam pengalaman praktik, dosen dapat memperoleh wawasan langsung mengenai tuntutan dunia kerja (Fitriani, 2021). Hal ini memastikan bahwa dosen tetap relevan dan dapat membimbing mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam dunia pekerjaan. Peran kepemimpinan dalam institusi pendidikan tidak bisa diabaikan (W. D. Febrian & Rianggara, 2023). Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pengembangan profesional dosen (Redjeki, 2022a). Dukungan dari pihak pimpinan memberikan dorongan bagi dosen untuk mengadopsi strategi baru, mengikuti pelatihan, dan terlibat dalam

kegiatan pengembangan diri (Supardi et al., 2023). Secara keseluruhan, strategi pengembangan kompetensi dosen untuk menyongsong pendidikan abad ke-21 tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis dan akademis, tetapi juga melibatkan dimensi sosial dan kultural (Redjeki, 2021b). Dosen sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan perlu terus beradaptasi, meningkatkan diri, dan memimpin mahasiswa menuju persiapan yang komprehensif untuk menghadapi masa depan yang penuh dinamika dan kompleksitas (Redjeki, 2017).

SIMPULAN

Dalam menanggapi tantangan pendidikan abad ke-21, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi dosen. Integrasi teknologi, pendekatan pembelajaran aktif, keterampilan interkultural, pendidikan berkelanjutan, kolaborasi industri, dan peran kepemimpinan menjadi kunci dalam mempersiapkan dosen sebagai agen perubahan yang relevan dan responsif terhadap dinamika pendidikan modern.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar institusi pendidikan tinggi memberikan dukungan lebih lanjut dalam pengembangan kompetensi dosen. Program pelatihan berkala, fasilitas teknologi yang memadai, dan inisiatif kolaborasi dengan industri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pihak kepemimpinan juga diimbau untuk terus mendukung inovasi dan pengembangan dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak terwujud tanpa dukungan yang berharga dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada institusi pendidikan, kolega penelitian, dan pihak-pihak terkait yang telah memberikan saran, dukungan, dan fasilitas. Semua kontribusi mereka berperan penting dalam kesuksesan penelitian ini. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Wuryandari, N. E. R., & Pangaribuan, Y. H. (2023). The Effect of Brand Awareness, Price Perception and Electronic Word of Mouth (E-WOM) Toward Purchase Intention on Instagram. *KnE Social Sciences*, 689–698.
- Abdullah, M. A. F., Perkasa, D. H., Apriani, A., & Febrian, W. D. (2023). HOW TO BOOST PURCHASING INTEREST ON SOCIAL MEDIA. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 113–120.
- Apriani, A., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2023). DIGITALISASI UMKM DENGAN MENGADOPSI E-COMMERCE: INTENTION TO BUY ONLINE MELALUI SIKAP (A PROPOSED STUDY). *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 121–130.
- Apriani, A., Meliantari, D., Febrian, W. D., & Herawati, Y. (2023). Determinants of E-WOM and Intention to Revisit Beach in Yogyakarta Indonesia Post-pandemic Through Visitor Satisfaction. *KnE Social Sciences*, 803–816.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Aritonang, A. K. A., & Febrian, W. D. (2023). DAMPAK KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (PT INDOMARCO PRISMATAMA CABANG BEKASI). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 151–158.
- Asmara, A., Judijanto, L., Hita, I. P. A. D., & Saddhono, K. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh terhadap Peningkatan Kreativitas pada

- Anak Usia Dini? *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7253–7261. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5728>
- Awear, Y., & Rukiyanto, B. A. (2023a). DIALOG ANTAR UMAT BERAGAMA DI YOGYAKARTA: MENGGALI INSPIRASI DARI PAUS FRANSISKUS. Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi: Sosial Dan Humaniora 2023.
- Awear, Y., & Rukiyanto, B. A. (2023b). INTERRELIGIOUS DIALOGUE IN YOGYAKARTA: UNLOCKING INSPIRATION FROM POPE FRANCIS. Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi: Sosial Dan Humaniora 2023.
- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Ultra Teknologi Indonesia). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Febrian, W. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Kompetitif Pegawai, Motivasi dan Talent Manajemen Terhadap Ekowisata Pada Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 15–18.
- Febrian, W. D., & Alfiyanti, S. (2023). The Analysis of Work Motivation, Job Training and Non-Physical Work Environment on Employee Performance. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(3), 133–145.
- Febrian, W. D., Apriani, A., & Abdullah, M. A. F. (2023). Analisis Kepemimpinan Transaksional, Remunerasi, Sistem Informasi Manajemen dan Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 98–103.
- Febrian, W. D. F. (2023). DAMPAK GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN JAKARTA BARAT. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 89–98.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 165–171.
- Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Purnama, Y. H., & Apriani, A. (2023). Impact of Organizational Commitment on Nurse Performance with Organization Citizen Behavior as a Mediation Variable in XYZ Hospital. *KnE Social Sciences*, 307–317.
- Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Human Resources BSI Employee's Performance in Jakarta Barat: Training and Development with Leadership as a Moderating Variable Post-Covid-19. *KnE Social Sciences*, 167–176.
- Febrian, W. D., & Rianggara, R. (2023). The Determination of Compensation, Non-Physical Work Environment, and Loyalty on Employee Performance. *International Journal of Psychology and Health Science*, 1(2), 95–109.
- Febrian, W. D., Sjarifudin, D., & Setiadi, B. (2023). Strategy Increasing Performance Employee: Analysis Implementation Knowledge Management, Career Development, Team Work & Employee Engagement. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 885–898.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Fitriani, A. (2018a). EVALUASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN

- MASYARAKAT PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR EKONOMI WILAYAH (PNPM-PISEW). FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 16(1).
- Fitriani, A. (2018b). KEBIJAKAN PENANGANAN PEMELIHARAAN JALAN. Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 17.
- Fitriani, A. (2019a). EVALUASI PROGRAM KOMPENSASI PENGURANGAN SUBSIDI BAHAN BAKAR MINYAK BIDANG INPRASTRUKTUR PEDESAAN. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 17(2).
- Fitriani, A. (2019b). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ELEKTRONIC GOVERNMENT PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN SINTANG. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 17(1).
- Fitriani, A. (2020a). ADMINISTRASI PELAYANAN KARTU KUNING (AK 1) PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 18(1).
- Fitriani, A. (2020b). PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERRUSAHAAN. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 18(2).
- Fitriani, A. (2021). PEMBERDAYAAN EKONOMI MELALUI KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION (CU). FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 19(2).
- Fitriani, A. (2022). AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH. FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 20(1).
- Halawa, P. P., & Rukiyanto, B. (2023). Peranan Doa Dalam Pembentukan Karakter Para Suster Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Di Komunitas Kota Baru Yogyakarta. *Jurnal Humanipreneur*, 2(2), 34–50.
- Hanafiah, H. (2024). ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM MANAJEMEN PEMBELAJARAN (LMS) DALAM KONTEKS PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1147–1162.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Irma, I., & Jalil, A. A. (2023). WAYANG POTEK:(Hiburan Religi Masyarakat Desa Cikedung Kabupaten Indramayu). *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 32–44.
- Irmawati. (2015). *Bayi Dan Balita Sehat & Cerdas*. Elex Media Komputindo.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Mahamboro, D. B., Felix Korner, S. J., Abais, R. A. L., & Kristiyanto, N. (2023). *Proceedings International Conference On Theology, Religion, Culture, And Humanities: " Re-Imagining Theology, Religion, Culture, and Humanities Studies for Public Life"*. Sanata Dharma University Press.
- Marliana, L., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan

- Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung TMII. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 53–71.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTISI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.
- Perkasa, D. H., Susiang, M. I. N., Herawaty, Y., Febrian, W. D., & Parashakti, R. D. (2023). Motivation, Work Discipline, and Satisfaction on Employee Performance of PT. Vindo Post-pandemic Covid-19: A Proposed Study. *KnE Social Sciences*, 242–248.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Purnama, Y. H., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Analysis of Factors Affecting Leadership at Bank DKI Jakarta Selatan Post Covid-1. *KnE Social Sciences*, 837–845.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). PENGEMBANGAN METODE PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061.
- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Redjeki, F. (2017). The Role of Acceptance in Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 10(1), 1979–4835.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarnya Sejahtera. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Rukiyanto, B. A., & Amatnua, M. W. M. (2023). The Role of Religious Education in Promoting Religious Pluralism. *Theology International Conference 2023*.
- Rukiyanto, B. A., & Dos Santos, I. A. (2023). THE IMPLEMENTATION OF LAUDATO SI AMONG STUDENTS AT THE SYANTIKARA DORMITORY YOGYAKARTA. *APTIC International Conference*, 8, 148.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Sani, I., & Febrian, W. D. (2023). MARKETING ANALYSIS AND CUSTOMER SATISFACTION ON CUSTOMER LOYALTY GLOBAL COMPETITION ERA. *Jurnal*

- Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK), 3(2), 111–120.
- Santoso, A. D., Andriani, R. D., Suciamaharani, M., Rukiyanto, B. A., & Bangun, E. U. P. B. (2023). Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa. *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (Online), 3(2), 1749–1755.
- Sariningrum, T. B., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada Yayasan Pendidikan Internal Audit). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 136–142.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Shavira, A. V., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1010–1022.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 6(2), 11327–11333.
- Sopyan, A., Febrian, W. D., & Sani, I. (2023). Strategy to increase E-Customer Loyalty Through E-Customer Satisfaction in E-Commerce Business in Indonesia. *Scandinavian Journal of Information Systems*, 35(1), 38–46.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi SDM, dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127–133.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.